

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian karyawan PT LEN Industri (Persero) mengalami stres kerja diantaranya konflik peran yakni adanya pertentangan antara tugas-tugas yang harus ia lakukan dan antara tanggung jawan yang ia miliki yaitu sebagian karyawan mengalami ketidakcukupan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan dan adanya tuntutan dari atasan, bawahan atau rekan yaitu diharuskan bekerja super cepat. Kemudian pengembangan karir yakni peluang mengembangkan keterampilan yang baru tetapi peluang itu sering mengalami penundaan yaitu kenaikan pangkat golongan sering mengalami penundaan. Lalu hubungan dalam pekerjaan yaitu tuntutan dari atasan dan rekan kerja yaitu diharuskan melaksanakan tugas yang sebenarnya bukan tanggung jawabnya. Selanjutnya struktur dan iklim organisasi dalam hal ini karyawan merasakan ruang kantor tidak cukup luas untuk melakukan pekerjaan dan mereka mengalami konflik dalam menjalankan berbagai tugas yang diberikan atasan-atasan mereka yang berlainan.
2. Karyawan PT LEN Industri (Persero) memiliki kinerja yang baik. Jika dilihat dari kualitas kerja, kuantitas kerja dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, mereka cenderung selalu memenuhi kriteria tersebut. Mereka

selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi perusahaan dan berusaha memberikan yang terbaik bagi konsumen mereka.

3. Jika dilihat dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa stres kerja memiliki hubungan yang negatif terhadap kinerja karyawan. Dapat dibuktikan dari persamaan $Y = 4,728 - 0,174x$ yang artinya apabila kinerja karyawan bertambah sebesar 1 satuan maka stres kerja akan menurun sebesar 0,174. Ini berarti apabila stres kerja menurun maka kinerja karyawan akan naik tetapi sebaliknya apabila stres kerja naik maka kinerja karyawan akan menurun.
4. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diperoleh hasil yang signifikan mengenai stres kerja terhadap kinerja karyawan yang memiliki pengaruh sebesar 5% sedangkan sisanya yaitu sebesar 95% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai sig yaitu $0,088 < \alpha$ yaitu 0,1 sehingga H_0 ditolak dan H_A yang mengindikasikan stres kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran-saran yang ingin penulis berikan adalah sebagai berikut :

Perusahaan hendaknya terus meningkatkan perhatian kepada karyawannya seperti ruang kantor untuk bekerja yang memadai sehingga mereka bisa bekerja lebih fokus dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Kemudian dalam hal kenaikan pangkat jangan mengalami penundaan agar tepat waktu sesuai dengan apa yang telah ditetapkan

dalam ketentuan perusahaan. Terakhir pemberian tugas kepada karyawan jangan melimpahkan pekerjaan yang bukan tugasnya karena akan membuat karyawan terbebani dengan tugas lain yang bukan kapasitasnya, jika terlalu lama diabaikan maka akan menimbulkan stres kerja yang dapat mengakibatkan kinerja menurun sehingga akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.